

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tercatat dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup**

Objek penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang tercatat di Indeks Kompas 100 dan Ruang lingkup penelitian ini yaitu Perusahaan yang tercatat dalam indeks kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017a, p. 2). Adapun metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif karena metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017a, p. 7) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis asosiatif digunakan juga karena ingin mengetahui pengaruh antara variabel – variabel *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Analisis asosiatif untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017a, p. 80). Berdasarkan hal tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### a. Populasi Terjangkau dan Sampel

Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks KOMPAS 100 yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 pada periode kedua dengan total perusahaan sebanyak 100 perusahaan dari berbagai sektor.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Terjangkau**

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang masuk dalam indeks KOMPAS100 pada tahun 2018 periode kedua	100
Perusahaan yang masuk dalam indeks KOMPAS100 yang tidak memiliki kepemilikan institusional Tahun 2018	(1)
Total Populasi Terjangkau	99
Jumlah Sampel dengan perhitungan Slovin 5%	79

Penelitian ini menggunakan teknik *probabiliti sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen populasi. Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah simple random sampling. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{99}{1+99(0.05)^2}$$

$$n = \frac{99}{1+9(0,0025)}$$

$$n = \frac{99}{1,2475}$$

$$n = 79,35 \text{ (dibulatkan menjadi 79)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi Tejangkau

e = taraf kesalahan

Berdasarkan rumus slovin dengan taraf 5% maka, jumlah sampel dari penelitian ini yang berdasar pada populasi terjangkau yaitu berjumlah 79 perusahaan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengambilan data sekunder berupa laporan statistik Bursa Efek Indonesia

dan laporan keuangan yang mendukung perhitungan variabel *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 telah dipublikasikan oleh perusahaan di laporan keuangan perusahaan selama berturut - turut.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri variabel dependen dan variabel independen, adapun variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan melalui *Price to Book Value* (PBV) dan Variabel Independen yaitu *Good Corporate Governance* (X1) yang diproksikan melalui Kepemilikan Institusional dan *Leverage* (X2) yang diproksikan melalui *Debt to Assets Ratio* (DAR)

## 1. Variabel Dependen

### a. Nilai Perusahaan

#### 1) Definisi Konseptual

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor atas keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dianggap layak untuk dibeli oleh investor.

#### 2) Definisi Operasional

Nilai Perusahaan dapat dijelaskan melalui indikatornya yaitu dengan *Price to Book Value* (PBV) dimana *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio harga saham per lembar terhadap nilai buku per lembar saham perusahaan. Adapun rumus untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) ialah:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Nilai Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

## 2. Variabel Independen

### a. *Good Corporate Governance*

### 1) Definisi Konseptual

*Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan system yang mengatur hubungan antara direktur, manajemen, dan pemegang saham agar tercipta pengendalian yang baik serta terciptanya keseimbangan bagi para pemangku kepentingan perusahaan.

### 2) Definisi Operasional

Adapun definisi operasional *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini yaitu menggunakan kepemilikan instiusional yang dimiliki oleh perusahaan yang tercatat dalam indeks Kompas 100 pada tahun 2018, kepemilikan institusional dirasa penting untuk ditingkatkan agar terjadinya kontrol atau kendali yang bertujuan mengendalikan dan mengawasi kinerja perusahaan agar terhindar dari konflik keagenan, Kepemilikan Instituisonal dapat dituliskan melalui perbandingan berikut

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang diterbitkan}}$$

### b. *Leverage*

#### 1) Definisi Konseptual

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atas pembiayaan aktiva perusahaan yang bertujuan untuk memperbesar penghasilan perusahaan.

#### 2) Definisi Operasional

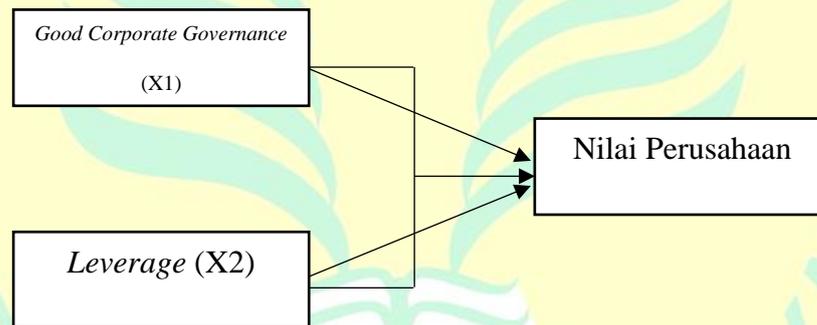
Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atas pembiayaan aktiva yang digunakan oleh perusahaan yaitu melalui rasio leverage

yang dapat diukur melalui *Debt to Assets Ratio* (DAR) atau rasio perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas.

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

## F. Konstelasi Antar Variabel

Konstelasi pengaruh antar variabel dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang sedang dilakukan, gambaran tersebut dimana terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* (X1) dan *Leverage* (X2) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y)



**Gambar 3.1**  
**Hubungan Konstelasi Antar Variabel**

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Teknik analisis data penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif dimana Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2017b, p. 29) statistik deskriptif

penelitian ini yaitu menggunakan nilai rata – rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, variansi, dan lain -lain.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji linier dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y berdasar dua atau lebih variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dalam suatu persamaan linier (Trihendradi, 2005, p. 212)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan	:
Y	: Variabel Dependen
$X_1$ dan $X_2$	: Variabel Independen
a	: Konstanta
$b_1$ dan $b_2$	: Koefisien Regresi

## 3. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut (Arifin, 2018, p. 85). Sebelum dilakukannya analisis lebih lanjut mengenai hipotesis yang akan diuji, terlebih dahulu mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk uji normalitas seperti yang diungkapkan oleh (Sunjoyo et al., 2013, p. 59) yaitu dengan cara uji normal P Plot, Uji Chi Square, Skewness, dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov melalui SPSS dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

- 1) Asymp sig > 5% → H0 diterima (data terdistribusi normal)
- 2) Asymp sig ≤ 5% → H0 ditolak (data tidak terdistribusi normal)

b. Uji Linieritas

Uji persyaratan analisis yang kedua yaitu menggunakan uji linieritas, dimana uji linieritas ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam hal ini variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance* dan *Leverage* sedangkan variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *Test for Linierity* dengan software IBM SPSS versi 26. Adapun asumsi yang diterima apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat yaitu bisa dilihat dari hasil *Deviation from Linierity*.

- 1) Jika Nilai *Deviation from Linierity* < 0,05 maka, tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Jika Nilai *Deviation from Linierity* > 0,05 maka, terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

#### 4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel – variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Sunjoyo et al., 2013, p. 65) Nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor*

(VIF) sering digunakan untuk menguji multikolinearitas dengan ketentuan umum sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $> 10$  dan nilai *tolerance value*  $< 0.1$  maka, dapat disimpulkan variabel independen terbebas dari multikolinieritas
- 2) Jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *tolerance value*  $> 0.1$  maka, dapat disimpulkan terdapat multikolinieritas pada variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain (Sunjoyo et al., 2013, p. 69). Peneliti menggunakan scatter plot untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPESID (nilai residual) untuk mendapatkan hasil yang baik dengan ketentuan tidak ada pola tertentu pada grafik, seperti menyempit, menggumpal, dan melebar pada output scatter plot.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ), secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya (Sunjoyo et al., 2013, p. 73). Terdapat beberapa model yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) pada penelitian ini, dimana keputusan yang didapat berdasarkan hasil berikut:

1) Deteksi autokorelasi positif:

Jika  $d_w < d_L$  maka terdapat autokorelasi positif

Jika  $d_w > d_U$  maka tidak terdapat autokorelasi positif

Jika  $d_L < d_w < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

2) Deteksi Autokorelasi Negatif:

Jika  $(4 - d_w) < d_L$  maka terdapat autokorelasi negatif

Jika  $(4 - d_w) > d_U$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif

Jika  $d_L < (4 - d_w) < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen, uji F digunakan untuk menguji variabel jika variabel independen lebih dari satu.

$$F_{Hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

$F_{Tabel}$  = menggunakan F tabel dengan dk Pembilang 1 dan dk Penyebut (n-2) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $< \alpha 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama – sama memengaruhi variabel dependen secara signifikan
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $> \alpha 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama – sama tidak memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

#### b. Uji T

Uji koefisien regresi secara parsial atau individual dapat dilakukan dengan model uji t dengan membandingkan t hitung dengan t tabel yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh atau tidaknya variabel X1 terhadap Y atau X2 terhadap Y. Adapun rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian t dapat dijelaskan oleh sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $> \alpha 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $> \alpha 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

#### c. Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen, nilai R berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin

mendekati 1 maka semakin kuat hubungan yang terjadi dan begitu pula sebaliknya koefisien semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah, adapun keterangan lebih lanjut perihal tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

- 1) 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,399 = rendah
- 3) 0,40 – 0,599 = sedang
- 4) 0,60 – 0,799 = kuat
- 5) 0,80 – 1,00 = sangat kuat

Adapun rumus untuk menghitung korelasi ganda (R) yaitu:

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{\sqrt{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1rx_2)}}{1 - (rx_1rx_2)^2}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$  = korelasi  $x_1$  dan  $x_2$  secara bersama terhadap  $y$

$R_{y.x_1}$  = korelasi sederhana antara  $x_1$  dengan  $y$

$R_{y.x_2}$  = korelasi sederhana antara  $x_2$  dengan  $y$

$R_{x_1.x_2}$  = korelasi sederhana antara  $x_1$  dengan  $x_2$

#### d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Determinasi dilakukan untuk mengetahui jumlah persentasi pengaruhnya variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi yang dinyatakan dalam bentuk persentasi yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Korelasi anatar variabel  $x_1$  dan  $x_2$  bersama variabel

